

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan kelompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan. Dari definisi ini dapat dipahami bahwa penelitian tindakan digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan melakukan tindakan dan refleksi pada setiap siklus pembelajaran.

Kemmis dan Mc Taggart (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 1) mengemukakan bahwa:

Action research is a form of self-reflective enquiry undertaken by participants in social (including education) situations in order to improve the rationality and justice of their own social or educational practice, their understanding of these practice, and the situation in which practices are carried out. It is most ratioanally empowering when undertaken by participants collaboratively, though it is often undertaken by individuals, and sometimes in cooperation with 'outsiders'.

Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik. Hal ini sangat rasional bagi peneliti untuk berkolaborasi, meskipun sering dilakukan sendiri dan kadang dilakukan dengan orang lain. Dengan kata lain, guru dapat memberi perlakuan yang berbeda dengan model pembelajaran tertentu sampai tujuan pembelajaran tercapai.

Definisi selanjutnya menurut Arikunto (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 5) mengatakan bahwa “Istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena istilah “kelas” hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan”. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan desain

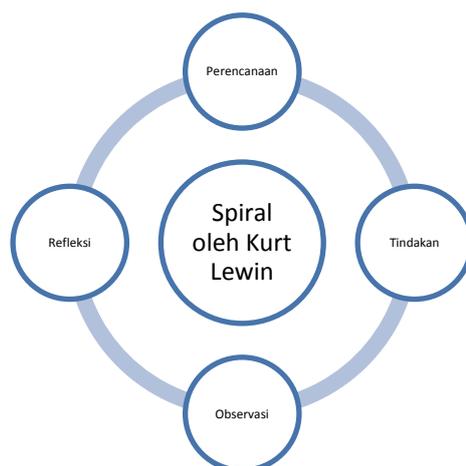
PTK model Spiral dari Kurt Lewin. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi: tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini merupakan tugas yang erat kaitannya dengan kerjasama antara guru dan peneliti, dalam mendiskusikan pembelajaran maupun cara menghadapi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan secara kerjasama dengan guru untuk memperbaiki dan meningkatkan rasa percaya diri dan hasil belajar dengan penyajian pembelajaran menggunakan model *discovery learning*.

B. Desain Penelitian

Peneliti akan menggunakan desain PTK model Spiral yang dikembangkan oleh Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Adapun gambar alur model spiral Kurt Lewin dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1

**Siklus PTK Model Spiral dari Kurt Lewin dalam Iskandar dan Narsim
(2015, hlm. 27)**

Gambar tersebut menunjukkan bahwa penelitian tindakan pada model spiral setiap siklusnya terdiri dari beberapa langkah yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Kemudian alur tersebut diulang kembali bila pelaksanaan siklus sebelumnya belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan. Desain penelitian model spiral Kurt Lewin dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tahap pertama yang dilakukan yaitu perencanaan tindakan dengan merancang pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dapat menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Hal yang perlu disiapkan berupa rencana observasi secara umum, alat peraga dan lembar evaluasi untuk mengukur hasil belajar dalam subtema pelestarian sumber daya alam Indonesia.
2. Tahap kedua yang dilakukan adalah tindakan berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya dalam tahap perencanaan. Dalam setiap tindakan ada pemantauan kontinu dari guru/ peneliti untuk mengetahui proses dan hasil dalam pelaksanaan penelitian.
3. Tahap ketiga yang dilakukan adalah observasi kegiatan yang berlangsung dengan mengamati dan menginterpretasi aktivitas penerapan tindakan kelas pada pembelajaran.
4. Tahap keempat yang dilakukan adalah refleksi yang dilakukan dengan menganalisis hasil pengamatan serta dievaluasi agar mengetahui ketercapaian pelaksanaan yang dilaksanakan. Sehingga dapat diketahui keunggulan dan kelemahan pembelajaran, dan mempermudah untuk perubahan dalam pembelajaran.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN Cipagalo 1 Kabupaten Bandung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah murid 27 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Adapun daftar nama siswa tersaji pada Tabel 3.1 berikut sumber Wali Kelas IV A:

Tabel 3.1
Daftar Nama Siswa Kelas IV A

No	Nama	L/P
1.	Wisnu Candra	L
2.	Aenaya	P
3.	Akmal Maulana	L
4.	Aisyah S.	P
5.	Apdal Abdul	L
6.	Bima	L
7.	Candra	L
8.	Excel	L
9.	Elvira	P
10.	Keyza	P
11.	Laqisa	P
12.	Lira	P
13.	Maysa	P
14.	Minerva	P
15.	M. Adnan	L
16.	M. Judan	L
17.	M. Wildan	L
18.	Nadia	P
19.	Raifasya	L
20.	Revalyna	P
21.	Rifki	L
22.	Rizki	L
23.	Silmi	P
24.	Shena	P
25.	Tasha	P
26.	Yoseph	L
27.	Kayla	P

Sumber: Guru Kelas IV A SDN Cipagalo 1

2. Objek Penelitian

Objek yang menjadi sasaran penelitian ini adalah rata-rata ketuntasan dan hasil belajar yang masih kurang dari KKM, serta rasa percaya diri masih rendah ketika pembelajaran berlangsung sehingga menjadikan proses pembelajaran belum efektif karena kurangnya kontribusi peserta didik dalam pembelajaran.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh berbagai informasi mengenai kondisi penelitian. Menurut Arikunto (dalam Tifhany Meythalani, 2016, hlm. 77) “Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian”. Data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Dari data yang diperoleh hadirilah penelitian ini dengan berbagai pertimbangan dan pemikiran yang matang. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan informasi untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan dua jenis data yaitu Tes dan Nontes.

a. Tes

Menurut Kusumah dan Dwigatama (dalam Tifhany Meythalani 2016, hlm. 78) “Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa macam tes. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti menggunakan *pretest*, setelah proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran yang ditetapkan peneliti ini, peneliti menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan pada akhir penelitian peneliti menggunakan *postest*.

b. Nontes

Ada tiga jenis nontes yang digunakan dalam penelitian ini, tiga jenis ini dideskripsikan sebagai berikut:

1) Observasi

Menurut Arikunto (2013, hlm. 199) dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 49) “Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata”. Proses pembelajaran yang akan

diamati adalah aktivitas guru dan siswa. Pada pelaksanaannya, observasi akan dilaksanakan dengan dua macam, yaitu observasi sistematis dan observasi non sistematis. Observasi sistematis menggunakan format instrumen sedangkan observasi non sistematis tidak.

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan terhadap responden. Pertanyaan disusun secara verbal agar dapat memberikan jawaban sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Dokumentasi

Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 51) “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

E. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang sudah direncanakan kemudian dikembangkan ke dalam instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan validitas (keabsahan) dan reliabilitas (keterandalan). Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap guru wajib menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis. Guru pula dituntut untuk merancang pembelajaran yang menyenangkan serta berperan aktif untuk menumbuhkembangkan partisipasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Rencana

pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan silabus dan disesuaikan dengan materi ajar yang akan disampaikan. “RPP dijabarkan dari silabus, dan merupakan skenario proses pembelajaran untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai KD”. (Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, PP Nomor 19 tahun 2005 pasal 20)

Rencana pelaksanaan pembelajaran memiliki komponen sebagai berikut: Identitas mata pelajaran, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, pendekatan dan model pembelajaran, kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup), sumber dan media pembelajaran, penilaian hasil belajar. Untuk penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran, digunakan lembar penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Format Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots$			

Sumber: Buku Panduan PPL II FKIP Unpas (2017, hlm. 31)

2. Lembar Observasi

a. Lembar Aktivitas Pendidik

Lembar aktivitas pendidik dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas pendidik selama proses pembelajaran berlangsung. Tugas pengamat adalah mengisi skor dalam menilai proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti. Lembar penilaian aktivitas pendidik selama pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Format Penilaian Aktivitas Pendidik/Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A. Kegiatan Pendahuluan			
1.	Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B. Kegiatan Inti			
1.	Melakukan <i>pre test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C. Kegiatan Penutup			
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>postest</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{skor total (75)}} \times 4 = \dots\dots$			

Sumber: Buku Panduan PPL II FKIP Unpas, (2017 hlm. 32)

b. Lembar Observasi Ketercapaian Rasa Percaya Diri Peserta Didik

Lembar ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian meningkatnya rasa percaya peserta didik ketika proses pelaksanaan pembelajaran. Faktor yang diamati adalah peserta didik berani tampil di depan kelas, peserta didik berani menjawab pertanyaan, peserta didik berani menyampaikan pendapatnya. Lembar untuk observasi sikap percaya diri sebagai berikut:

Tabel 3.4
Lembar Observasi Sikap Percaya Diri Peserta Didik

No.	Nama	Indikator Sikap Percaya Diri												Skor	Rentang Skor
		Peserta didik berani tampil di depan Kelas				Peserta didik berani menjawab pertanyaan				Peserta didik berani menyampaikan pendapatnya					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.	Dst.														

Kriteria:

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

Sumber: Aulia Artaning Tyas (2017, hlm. 34)

3. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre test* dan *post test*. Tes ini dilakukan pada setiap siklus yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi pada setiap siklus. Selain soal *pre test* dan *post test*, peneliti juga menggunakan soal uraian untuk mengetahui hasil pengamatan peserta didik.

Tabel 3.5
Pedoman Penskoran

Siklus	Soal	Keterangan Soal	Jumlah Soal	No. Soal	Skor	Skor Total
1	Pre test	Uraian	5	1	10	100
				2	10	
				3	20	
				4	30	
				5	30	
	Post test	Uraian	5	1	20	100
				2	20	
				3	20	
				4	20	
				5	20	
	Lembar Kerja Peserta	Uraian	2	1	50	100
				2	50	

	Didik					
2	Pre test	Uraian	5	1 2 3 4 5	10 10 20 30 30	100
	Post test	Uraian	5	1 2 3 4 5	20 20 20 20 20	100
	Lembar Kerja Peserta Didik	Uraian	2	1 2	50 50	100
3	Pre test	Uraian	5	1 2 3 4 5	10 10 20 30 30	100
	Post test	Uraian	5	1 2 3 4 5	20 20 20 20 20	100
	Lembar Kerja Peserta Didik	Uraian	2	1 2	50 50	100

Sumber: Aulia Artaning Tyas (2017, hlm. 34-35)

4. Lembar Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dan untuk melengkapi data hasil observasi. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada peserta didik dan pendidik (guru kelas). Format lembar penilaian wawancara untuk pendidik maupun peserta didik, yaitu sebagai berikut:

a. Lembar Wawancara untuk Pendidik

Tabel 3.6**Format Lembar Wawancara untuk Pendidik**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berdasarkan hasil belajar peserta didik, apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai?	
2.	Bagaimana sikap percaya diri siswa pada kegiatan pembelajaran di kelas?	
3.	Apakah anda mengalami kesulitan saat mengajar tema Kayanya Negeriku?	
4.	Model pembelajaran apa yang sering anda gunakan saat pembelajaran?	
5.	Apakah anda pernah mencoba model pembelajaran <i>discovery learning</i> ? Bagaimana hasilnya?	

Sumber: Aulia Artaning Tyas (2017, hlm. 36)

b. Lembar Wawancara untuk Peserta Didik

Tabel 3.7**Format Lembar Wawancara untuk Peserta Didik**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ketika kamu mempelajari Pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia itu sulit?	
2.	Apakah pembelajaran Pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia yang diajarkan Ibu guru mudah dipahami?	
3.	Bagaimana perasaanmu ketika belajar Pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia? Apakah menyenangkan?	
4.	Apakah yang kalian rasakan ketika mengerjakan LKPD dengan bekerja sama dengan teman?	

Sumber: Aulia Artaning Tyas (2017, hlm. 36)

F. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data merupakan rancangan untuk mengetahui langkah selanjutnya dalam siklus penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan siklus sebelumnya. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Tifhany Meythalani (2016, hlm. 90) “Analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide

seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema atau ide itu”.

Data pada penelitian ini adalah soal *pre test*, *post test*, dan hasil observasi. Lebih lanjut, dijelaskan sebagai berikut:

1. Instrumen Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dalam RPP. Rumus untuk menghitungnya sebagai berikut:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots$$

Sumber: Buku Panduan PPL II FKIP Unpas (2017, hlm. 31)

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian RPP

<p>Kriteria:</p> <p>5= Sangat Baik</p> <p>4= Baik</p> <p>3= Cukup</p> <p>2= Kurang</p> <p>1= Sangat Kurang</p>
--

Sumber: Buku Panduan PPL II FKIP Unpas (2017, hlm. 31)

2. Instrumen Penilaian Observasi

a. Instrumen Penilaian Aktivitas Pendidik

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui interaksi antara pendidik dan peserta didik. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots$$

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian Aktivitas Pendidik

<p>Kriteria:</p> <p>5= Sangat Baik</p> <p>4= Baik</p> <p>3= Cukup</p> <p>2= Kurang</p> <p>1= Sangat Kurang</p>
--

Sumber: Buku Panduan PPL II FKIP Unpas, (2017 hlm. 32)

b. Instrumen Penilaian Indikator Ketercapaian Sikap Percaya Diri Peserta Didik

Instrumen penilaian indikator ketercapaian sikap percaya diri peserta didik digunakan untuk mengetahui peningkatan sikap percaya diri peserta didik selama pembelajaran. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 = \dots$$

Sumber: Tifhany Meythalani (2016, h. 92)

Tabel 3.10

Kriteria Penilaian Sikap Percaya Diri Peserta Didik

Rentang Skor	Predikat
10-12	Sangat Baik (A)
7-9	Baik (B)
4-6	Cukup (C)
1-3	Kurang (D)

Sumber: Tifhany Meythalani (2016, h. 93)

Untuk menghitung hasil keseluruhan dari observasi sikap percaya diri peserta didik setiap siklusnya, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil Keseluruhan} = \frac{\text{Persentase pertemuan I} + \text{persentase pertemuan II}}{2} =$$

Sumber: Tifhany Meythalani (2016, h. 93)

c. Instrumen Penilaian Tes

Instrumen penilaian tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran. Untuk menghitung rata-rata di kelas IV, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah total hasil tes peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

Sumber: Shilvy dalam Tifhany (2016, hlm.93)

Tabel 3.11

Kategori Nilai Rata-rata Tes

Interval	Kategori
91-100	Sangat Tinggi
81-90	Tinggi
60-80	Sedang
<60	Rendah

Sumber: Sudjana dalam Tifhany Meythalani (2016, hlm. 94)

Untuk menghitung persentase kelas terhadap hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah peseta didik yang mencapai KKM}}{\text{jumlah seluruh peseta didik}} \times 100$$

Sumber: Rini Ayu Alwiyah dalam Tifhany Meythalani (2016, hlm. 94)

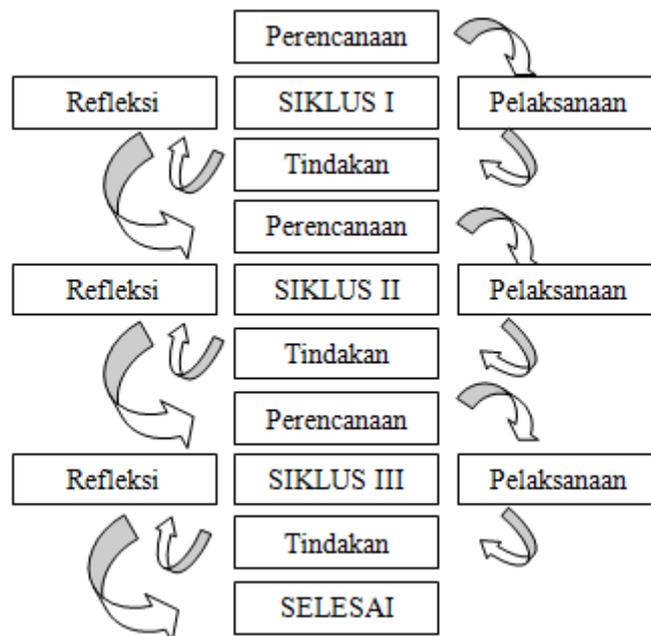
Untuk menghitung hasil keseluruhan dalam hasil belajar peserta didik pada setiap siklus, peneliti menggunakan rumus berikut:

$$\text{Hasil Keseluruhan} = \frac{\text{Persentase pertemuan I} + \text{persentase pertemuan II}}{2} =$$

Sumber: Tifhany Meytahalani (2016, hlm. 94)

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih 3 bulan, dengan melalui 3 tahapan siklus. Berikut gambar alur PTK dengan 3



Gambar 3.2

Prosedur Penelitian menggunakan 3 Siklus

Sumber: 1. Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23)

2. Aulia Artaning Tyas (2017, hlm.39)

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, D. N. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Cilacap: Ihya Media.
- Meythalani, T. (2016). *Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPS*. Universitas Pasundan Bandung: Tidak diterbitkan.
- Pasundan, U. (2017). *Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan* . Bandung: Tidak diterbitkan.
- Pembinaan SD, T. D. (2005). *PP Nomor 19 tahun 2005 Pasal 20*. Jakarta.